BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Tsanawiyah 2 Labuan Pandeglang Banten merupakan salah satu sekolah tingkat menengah yang termasuk kedalam kategori sekolah unggul. Keunggulan yang dimiliki MTsN 2 Labuan Pandeglang Banten ini dapat dilihat dari segi prestasi yang diperoleh, juga dari kegiatan yang dilakukan di MTs Negeri 2 kabupaten Pandeglang, salah satunya adalah kegiatan rutinitas tadarus Al-Qur'an. Kegiatan ini selalu dilakukan setiap hari mengawali kegiatan belajar di kelas. Hal ini menjadi rutinitas keseharian dengan tujuan agar siswa memahami isi dari pada apa yang dibaca tersebut, kegiatan yang dilakukan ini merupakan salah satu bentuk agar siswa MTsN 2 kabupaten Pandeglang ini lebih mampu membaca Al-Qur'an dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Islam merupakan agama universal yang mengatur berbagai sendi kehidupan manusia, baik hubungan dengan Allah

SWT maupun hubungan dengan makhluk. Islam juga mengatur berbagai sendi kehidupan manusia sebagai hamba yang berakumulasi kepada ketaatan beribadah kepada Allah SWT. Disamping itu, Islam juga memandang manusia sebagai makhluk hidup yang paling mulia dan menempati posisi yang paling utama di alam jagat raya ini sebagai khalifah di muka bumi.

Manusia sebagai makhluk yang terdiri dari dua unsur yakni unsur jasmani dan unsur rohani, yang diantara keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan saling mempengaruhi. Kedua unsur tersebut harus mendapatkan perhatian yang seimbang untuk menuju tujuan membentuk manusia seluruhnya dan seutuhnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka salah satu langkah yang paling penting adalah melalui sebuah proses pendidikan. Pendidikan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sintem Pendidikan Nasional diartikan sebagai:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.[1]

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam yang berisi petunjuk untuk kehidupan manusia di dunia dan di akhirat. Untuk itu kita sebagai umat muslim selayaknya untuk menghormati dan mengaktualisasikan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya peranan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat manusia khususnya umat Islam, maka setiap individu muslim harus mampu menbaca Al-Qur'an secara baik dan benar.

Membaca merupakan hal yang terpenting bagi kehidupan manusia, terutama di era globalisasi saat sekarang ini. Setiap orang butuh untuk bisa membaca guna memperoleh informasi. Semua orang dituntut untuk bisa membaca, terutama dalam membaca Al-Qur'an bagi umat Islam.

---

[1] Departemen Pendidikan Nasional, "*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional",* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), 5

Pembelajaran Al-Qur’an merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dan ditumbuh kembangkan bagi setiap individu muslim, karena terkait langsung dengan ibadah ritual seperti shalat, haji, dan berdo’a. Inilah yang menjadi argumentasi mendasar ditetapkannya kemampuan membaca sebagai prioritas pertama dan utama dalam pendidikan Islam. Firman Allah SWT.

إِقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ
مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾ (ق.ص.العلق:٥-١)

Artinya “Bacalah dengan (menyebut) nama Allah yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Allah lah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Qs. Al-‘Alaq : 1-5).[2]

Dari ayat di atas telah dijelaskan bahwasannya Allah SWT memerintahkan kepada seluruh umatnya untuk belajar membaca, terutama dalam belajar membaca Al-Qur’an, karena Al-Qur’an merupakan bukti kerasulan Nabi Muhammad SAW

[2] Departemen Agama RI, “*Al-Qur’an Dan Terjemahnya*”, (Jakarta: CV. Asy-Syifa, 1979), 1079

sebagai mukjizat abadi dan menjadi kitab suci umat Islam serta sebagai hujjah dan pedoman hidup sampai akhir zaman.[3]

Mengingat begitu pentingnya belajar Membaca Al-Qur'an, maka tidak kalah penting adalah dengan adanya kehadiran seorang pendidik (guru) yang dapat membantu kita dalam mempelajarinya. Karena pendidik (guru) dalam Islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif (sikap dan nilai), potensi kognitif (cara mendapatkan pengetahuan), maupun potensi psikomotorik (kemampuan).

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT, yang menjadi petunjuk bagi umat manusia. Al-Qur'an adalah bacaan yang mulia. Maha Pemurah Allah SWT. yang mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia. Dia mengajarkan kepadanya berbicara. Firman Allah SWT yang berbunyi :

---

[3] Rosihon Anwar, *Ulumul Quran* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 31

ٱلرَّحۡمَٰنُ ١ عَلَّمَ ٱلۡقُرۡءَانَ ٢ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ ٣ عَلَّمَهُ ٱلۡبَيَانَ ٤ (ق.ص.ارّحمن:٤-١)

Artinya : “(Allah) yang Maha Pengasih, yang telah mengajarkan Al-Qur’an. Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara”. (Qs-Arrahman: 1-4).[4]

Kebermaknaan pembiasaan kegiatan membaca Al-Qur’an bukan hanya sekedar melihat tulisan dan mengartikan apa yang dibaca, tetapi juga memahami, menghayati, dan mengaplikasikannya. Membaca dalam arti luas, maksudnya membaca keadaan alam semesta.

Berkenaan dengan hal tersebut, masalah pribadi muslim bagi siswa dapat terbentuk dari awal pembentukannya dalam keluarga. Seandainya anak (siswa) belum memperolehnya dari keluarga, maka sekolah sebagai tempat kegiatan belajar siswa yang akan membantunya dengan cara yang tepat. Salah satu contohnya ialah di MTsN 2 Labuan Pandeglang Banten yang menerapkan sistem kegiatan rutinitas Tadarus Al-Qur’an setiap

[4] Departemen Agama RI, “*Al-Qur’an Dan Terjemahnya*”, (Jakarta: CV. Asy-Syifa, 1979), 531

hari agar siswa-siswinya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Penulis melihat, bahwa siswa-siswi MTsN 2 Labuan Pandeglang Banten masih terdapat siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid selayaknya seorang siswa yang sama dengan siswa pada umumnya di sekolah yang tidak menerapkan kegiatan rutinitas Tadarus Al-Qur'an. Dengan demikian, apakah kegiatan rutinitas tadarus Al-Qur'an yang dilakukan ada pengaruhnya dengan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap siswa di MTsN 2 Labuan Pandeglang Banten tersebut.

Faktor-faktor yang mempengrauhi rutinitas tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap siswa itu adalah sebagian besar para siswa masih banyak yang belum mengaplikasikan tadarusannya di rumah dan di lingkungan masyarakat, serta masih banyak para siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah hukum tajwidnya, sehingga lembaga pendidikan mengaplikasikan kegiatan tersebut di sekolah sebelum kegiatan

belajar mengajar berlangsung agar siswa dapat mampu membaca Al-Qur'an dengan benar. Dengan adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an di sekolah tersebut masih banyak siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Melihat dari uraian latar belakang masalah di atas, maka hal itu perlu dibuktikan secara empiris. Untuk itulah penulis melakukan penelitian dan hasilnya penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul "**PENGARUH RUTINITAS TADARUS AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN (Studi Di MTsN 2 Karabohong Labuan Pandeglang Banten) ".**

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah rutinitas tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an?
2. Bagaimanakah tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Labuan Pandeglang?
3. Apakah terdapat pengaruh antara rutinitas tadarus Al-Qur'an dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Labuan Pandeglang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah

1. Untuk mengetahui rutinitas tadarus Al-Qur'an di MTsN 2 Labuan Pandeglang.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MTsN 2 Labuan Pandeglang.
3. Untuk mengetahui pengaruh rutinitas tadarus Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MTsN 2 Labuan Pandeglang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Labuan Pandeglang adalah sebagai beikut:

1. Manfaat secara Teoritis

   Dengan adanya penelitian ini, peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan. Menambah khazanah keilmuwan tentang kegiatan rutinitas membaca Al-

Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemudian sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat menyadari bahwa sangat penting pendidikan keagamaan yang diharapkan oleh umat muslim, khususnya dalam melaksanakan rutinitas tadarus Al-Qur'an agar setiap muslim mampu membaca Al-Qur'an.

b. Bagi MTsN 2 Labuan Pandeglang

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadikan acuan untuk periode yang akan datang agar lebih ditingkatkan lagi mengenai rutinitas tadarus Al-Qur'annya agar dapat dengan lebih mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, memahami serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Siswa

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh siswa di MTsN 2 Karabohong Labuan Pandeglang Banten dan diharapkan siswa-siswi dapat mengaplikasikan tadarus Al-Qur'an tidak hanya di sekolah melainkan di lingkungan keluarga maupun di masyarakat.

d. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadikan masukan bagi seluruh guru tidak hanya guru agama saja, melainkan seluruh guru pun dapat termotivasi dan lebih peduli untuk membimbing siswa-siswinya dalam rutinitas tadarus Al-Qur'an yang telah diterapkan di sekolah tersebut.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini, peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu dasar atau pedoman untuk penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa referensi dari beberapa hasil penelitian terdahulu untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Adapun penelitian tersebut diantaranya:

1. Skripsi **MASATI** Nim 062100033 mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2011 yang berjudul "Hubungan Kemampuan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam". Dalam skripsi ini dijelaskan tentang hubungan kemampuan tadarus Al-Qur'an terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di TPA Ar-Rahman Pondok Cilegon Indah, hasil analisis korelasi antara variabel X dan Varabel Y menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara hubungan kemampuan tadarus Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, dan begitu Ha (Hipotesis Altenatif) diterima dan H_0 (Hipotesis Nihil) ditolak.[5]

---

[5] Masati, Hubungan Kemampuan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Studi di TPA Ar-Rahman Pondok

2. Skripsi **ANISA ARFAH** Nim 072100284 mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2012 yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Metode Iqro Terhadap Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an" dalam skripsi ini dijelaskan tentang pengaruhnya pembelajaran metode iqro terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an di MDA Al-Ikhlas Kp. Baru Cikedal-Pandeglang, menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis korelasi antara variabel X dengan variabel Y, menunjukkan pada indeks koefisien korelasi (rxy = 0,51) dimana nilai "r" (0,51) berada di antara (0,40-0,60) yang interpretasinya adalah antara pengaruh Pembelajaran Metode Iqro (variabel X) terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an (variabel Y) terdapat korelasi yang sedang. Adapun kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan determinasi (CD) sebesar 26,01%. Artinya 26,01% kemampuan siswa membaca Al-Qur'an

---

Cilegon Indah, "*Skripsi"* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten), 2011

dipengaruhi oleh pembelajaran metode iqro, dan sisanya 73,99% dipengaruhi oleh yang lain.[6]

3. Skripsi **NUNUNG HALIMATUS SA'ADIAH** Nim 072100284 mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2013 yang berjudul "Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dengan Prestasi Belajar Ilmu Tajwid" dalam skripsi ini dijelaskan tentang hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan prestasi belajar ilmu tajwid ialah hubungan antara variabel X dan Y termasuk kategori sedang, hal ini berdasarkan hasil nilai koefisien korelasi, dengan menggunakan rumus product moment menghasilkan nilai 0,70 maka penulis mengkonsultasikan nilai korelasi, maka nilai 0,70 termasuk dalam kategori sedang, karena berada pada rentang 0,40-0,70. Jadi jelas bahwa korelasi hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan prestasi belajar ilmu tajwid terdapat hubungan, artinya hubungan variabel tersebut signifikan.

---

[6] Anisa Arfah, Pengaruh Pembelajaran Metode Iqra Terhadap Kemampuan Siswa membaca Al-Qur'an Studi Di MDA Al-Ikhlas Kp. Baru Cikedal-Pandeglang, "*Skripsi"* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten), 2012

Berdasarkan nilai koefisien korelasi determinasi, bahwa tingkat keberpengaruhan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa terhadap prestasi belajar ilmu tajwid di MTs Mathla'ul Anwar Linahdlatil 'Ulama Pusat Menes mencapai 49% sedangkan 51% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.[7]

Persamaan dari hasil penelitian di atas itu sama-sama membahas mengenai kemampuan membaca Al-Qur'annya, sedangkan perbedaannya yaitu di dalam variabel X nya.

Berdasarkan penelitian di atas mengenai Hubungan Kemampuan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam hasil analisis korelasi antara variabel X dan Varabel Y menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara hubungan kemampuan tadarus Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya penelitian yang di atas yang berjudul Pembelajaran Metode Iqro Terhadap Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an terdapat korelasi yang sedang. Dan hasil penelitian yang berjudul

---

[7] Nunung Halimatus Sa'adiah, Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dengan Prestasi Belajar Ilmu Tajwid Studi Di MTs Mathla'ul Anwar Linahdlatil 'Ulama Pusat Menes-Pandeglang, "*Skripsi*" (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten), 2013

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dengan Prestasi Belajar Ilmu Tajwid bahwa korelasi hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan prestasi belajar ilmu tajwid terdapat hubungan, artinya hubungan variabel tersebut signifikan.

Sedangkan peneliti membahas mengenai rutinitas tadarus Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an hasil analisis korelasi antara variabel X dan variabel Ymenunjukkan bahwa terdapat korelasi yang rendah.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dekskriptif dan analisis kuantitatif dengan menggunakan korelasi product moment. Metode deskriptif adalah dilakukan jika peneliti ingin menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena yang ada / berlaku sekarang. Ini mencakup baik studi tentang fenomena-fenomena sebagaimana adanya, maupun pengkajian hubungan-hubungan

antara berbagai variabel dalam fenomena yang diteliti.[8] Selain itu, metode deskriptif bertujuan untuk membuat data yang diperoleh lebih bermakna dan komunikatif. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa metode deskriptif ini akan memberikan penjelasan mengenai hasil penelitian di lapangan, selanjutnya akan dijelaskan secara konkrit sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang disusun skripsi ini terdiri dari lima bab. Sistematika pembahasan ini sebagai berikut :

Bab Satu : Pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Dua : Tinjauan Pustaka yang terdiri dari : Pengertian Rutinitas, Pengertian Tadarus Al-Qur'an, Keutamaan Tadarus Al-Qur'an, Pengertian Al-Qur'an, Pengertian Kemampuan, Pengertian Membaca, Indikator Membaca Al-Qur'an, Faktor-

---

[8] Ine I. Amiirman Yousda, *Penelitian dan Statistik Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 21

faktor yang Mempengaruhi Siswa Membaca Al-Qur'an, Pengertian Tajwid, Hukum Mempelajari Tajwid, Keutamaan Ilmu Tajwid, dan Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid, Hipotesis Penelitian.

Bab Tiga : Metodologi Penelitian yang terdiri dari : Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan sampel, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Hipotesis Statistik.

Bab Empat : Deskripsi Hasil Penelitian yang terdiri dari : Analisis Data Tentang Rutinitas Tadarus Al-Qur'an, Analisis Data Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an, dan Analisis Korelasi Pengaruh Rutinitas Tadarus Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Bab Lima : Penutup yang terdiri dari : Kesimpulan dan Saran-Saran.